

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut temuan penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan semakin tinggi kemudahan yang dirasakan oleh pengguna, semakin besar kemungkinan untuk menggunakan fitur *PayLater*.
2. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan meskipun secara teori risiko sering dianggap sebagai penghalang dalam pengambilan keputusan, hasil ini menunjukkan bahwa pengguna mungkin memiliki pandangan bahwa risiko yang terkait dengan fitur *PayLater* dapat dikelola atau dikurangi, sehingga tidak menjadi kendala utama.
3. Persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan manfaat yang dirasakan adalah faktor utama dalam mendorong keputusan pengguna untuk menggunakan fitur ini.
4. Tingkat kebutuhan individu berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan semakin tinggi tingkat

kebutuhan individu, semakin besar kemungkinan untuk memutuskan menggunakan fitur *PayLater*.

5. Tingkat kebutuhan individu tidak memperkuat arah hubungan persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan keputusan penggunaan fitur *PayLater* tetap dipengaruhi oleh persepsi kemudahan tanpa dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan individu.
6. Tingkat kebutuhan individu tidak memperkuat arah hubungan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. hal ini menjelaskan bahwa keputusan penggunaan fitur *PayLater* tetap dipengaruhi oleh persepsi risiko tanpa dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan individu.
7. Tingkat kebutuhan individu tidak memperkuat arah hubungan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan fitur *PayLater*. Hal ini menjelaskan pentingnya manfaat yang dirasakan dan kebutuhan individu dalam mendorong adopsi fitur *Paylater*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kebutuhan Individu tidak mampu memperkuat arah hubungan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *PayLater*. Ini memberikan implikasi penelitian selanjutnya, untuk menggunakan variabel Tingkat Kebutuhan Individu

sebagai variabel mediasi. Hal ini bertujuan agar Keputusan Penggunaan Fitur *PayLater*, dapat dijelaskan lebih rinci lagi ditinjau dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat.

2. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.
3. Hasil temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembang teknologi, yaitu memastikan manfaat fitur dapat dioptimalkan, risiko dikelola dengan baik, dan kemudahan penggunaan ditingkatkan untuk mendorong adopsi fitur oleh pengguna dengan kebutuhan yang tinggi.
4. Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan risiko terkait dengan penggunaan fitur *PayLater*. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan fitur ini.
5. Sebelum memutuskan untuk menggunakan *PayLater*, sebaiknya mahasiswa melakukan evaluasi terkait kebutuhan finansial secara menyeluruh guna menentukan kapan dan bagaimana menggunakan fitur ini dengan bijak.
6. Mahasiswa dianjurkan untuk berdiskusi dengan teman mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan *PayLater*. Hal ini dapat

membantu dalam berbagi informasi terkait manfaat fitur tersebut secara efektif.

7. Manajemen Shopee perlu mengembangkan program edukasi yang menjelaskan manfaat, risiko, dan cara menggunakan fitur *PayLater* dengan aman. Hal ini dapat membantu pengguna merasa lebih percaya diri dalam menggunakan layanan tersebut.
8. Untuk mengurangi persepsi risiko di kalangan pengguna, Shopee harus terus meningkatkan sistem keamanan dan perlindungan data pribadi pengguna.
9. Manajemen shopee sebaiknya fokus pada peningkatan kemudahan penggunaan aplikasi *PayLater* agar lebih intuitif dan *user-friendly*. Uji coba dengan pengguna untuk mendapatkan masukan langsung akan sangat bermanfaat dalam proses ini.
10. Pihak Shopee perlu memberikan penawaran berbagai pilihan pembayaran dan skema cicilan yang sesuai dengan berbagai tingkat kebutuhan individu akan menarik lebih banyak pengguna untuk memanfaatkan fitur *PayLater*.
11. Melakukan survei untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap kemudahan, risiko, dan manfaat dari fitur *PayLater* serta dampaknya terhadap keputusan penggunaan. Data ini dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dari layanan yang ditawarkan.